

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE *TALKING STICK* KELAS IV DI SD NEGERI
03 PASAR BUKIT TAPAN**

Yenti Putri¹, Fazri Zuzano², Ashabul Khairi¹

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Prodi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: yentitapan@yahoo.com

Abstract

This research have purpose determine whether the user of “talking” stick” ciould improve the result study of math in IV SD 01 Pasar Bukit Tapan. Tipe of this research in research grade level (PTK) by applying the cycle model. Model based in the surveri results revealed that the maximum. It is just 70% (14 people) cat not reached the KKM and 30% (6 people) have reached it. It is because could not really understand with talking stick models make the student unfocus in learning process. Implementations in ture II cycle have generally been able to ingrove the result study because some of them understand hew to be. So, it can be conhuded that talking stick model be able to improve the result study, di case can see bay avelage value of students before the practice “talking stick” model in 50 la cyle 1 average value of student increased 71 and in cycle 2 the value increased to 8.

Keyword: talking stick, math, result study.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam usaha untuk pencerahan kehidupan manusia. Matematika mata pelajaran yang ikut berperan dalam dunia pendidikan. Matematika merupakan mata pelajaran pendukung untuk penguasaan mata pelajaran yang lain seperti fisika, farmasi, informatika, ekonomi, geologi dan sebagainya. gan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan

kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Depdiknas, 2006:1).

Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan hasil nilai ulangan harian di kelas IV SD Negeri 03 Kabupaten Pesisir Selatan pada semester I tahun ajaran 2013-2014. Untuk menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang interaktif, , salah satu cara yang harus dilakukan adalah memilih model, metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang mampu melibatkan supaya siswa aktif dalam proses pembelajaran

adalah dengan menggunakan model *talking stick*. merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberdayakan kemampuan berfikir siswa, model ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bisa aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika penulis melakukan penelitian yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Talking Stick* Kelas IV di SD 03 Pasar Bukit “.

Pembelajaran kooperatif juga didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap hormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan kepada mereka. Guru bertindak sebagai fasilitator dan membimbing anak dalam belajar (Agus Suprijono, 2009:54).

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2011:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas menggunakan

model siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu: rencana (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*obsevasi*), refleksi (*reflektion*) (Arikunto, dkk 2011:16

Dengan demikian Penelitian tindakan kelas atau PTK memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tersebut akan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dengan praktek pendidikan. Hal ini dapat terjadi karena setelah meneliti di kelasnya dengan melibatkan siswanya melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi, akhirnya guru memperoleh umpan balik yang sistematis apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian guru dapat membuktikan apakah suatu teori mengajar dapat diterapkan dengan baik di kelas yang ia miliki

Hasil dan Pembahasan

Persiapan pertama yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian adalah Rencana Pelaksanaan proses Pembelajaran (RPP) yang berisi tentang langkah-langkah pembelajaran dan alat peraga serta mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis agar mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dalam siklus ini penelitian ini dilaksanakan 2 kali untuk itu, dalam perencanaan tersebut

waktu penelitian setiap pertemuan dilaksanakan dengan waktu 2 X 40 menit. Persiapan pertama yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian adalah Rencana Pelaksanaan proses Pembelajaran (RPP) yang berisi tentang langkah-langkah pembelajaran dan alat peraga serta mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis agar mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dalam siklus ini penelitian ini dilaksanakan 2 kali untuk itu, dalam perencanaan tersebut waktu penelitian setiap pertemuan dilaksanakan dengan waktu 2 X 40 menit.

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 03 Pasar Bukit Kabupaten Pesisir Selatan terlihat masih banyak yang belum mencapai KKM . Dari 20 siswa hanya 6 siswa atau 30% yang mencapai KKM. Sedangkan 14 siswa atau 70% masih belum mencapai KKM. Dengan perolehan hasil belajar tersebut terlihat bahwa masih belum tercapai tujuan yang diinginkan yaitu belum tercapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 90 % siswa yang lulus. Sehingga sangat perlu sekali dilaksanakan tahapan siklus berikutnya yaitu siklus

Refleksi ini fokus pada masalah-masalah yang terjadi di saat tindakan yang sedang berlangsung. Berdasarkan diskripsi pada observasi pada siklus I maka dalam

proses pembelajaran ditemui permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih ada beberapa siswa yang masih tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru masih belum menyeluruh membimbing siswa
- 3) Disaat bermain tongkat masih ada siswa yang bermain sendiri dan tidak mengikuti permainan dengan benar.
- 4) Dalam permainan masih ada siswa yang tidak sportif dalam bermain seperti sering melepar tongkat ke teman yang lain disaat waktu habis.
- 5) Masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada pertemuan siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD 03 Pasar Bukit masih terlihat belum maksimal oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus ke 2. Untuk itu sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan proses pembelajaran (RPP) untuk pertemuan pada siklus II

Berdasarkan daftar nilai di atas dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan nilai pada siklus I. Ini terlihat 90% (18 orang) siswa tuntas dalam belajar dan hanya 10%

(2) orang belum tuntas belajar. Skor nilai tertinggi adalah 90 sedang skor nilai terendah adalah 50. Berdasarkan nilai tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan yang diharapkan telah tercapai yaitu indikator keberhasilan ditetapkan 90% siswa yang telah lulus mencapai KMM. Oleh karena itu tidak perlu lagi dilaksanakan siklus berikutnya

Refleksi Berdasarkan hasil observasi pada siklus yang ke II maka ditemukan hal sebagai berikut:

- 1) Siswa melalui sistem kelompok sangat bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir
- 2) Guru terus berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain sehingga setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru
- 3) Siswa bermain dengan aktif mengikuti permainan *talking stick* dengan benar dan tertip
- 4) Siswa bermain dengan sportif
- 5) Ketika kelompok mendapat tongkat dari guru semua kelompok mampu untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat tanpa melihat buku lagi
- 6) Guru selalu aktif membimbing siswa dalam berkelompok
- 7) Semua siswa sudah terlibat dalam proses pembelajaran
- 8) Pencapaian hasil belajar siswa sudah cukup bagus yaitu 90% siswa kelas IV

SD pasar Bukit telah Lulus dalam belajar matematika.

Pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan berbagai perbaikan ter utama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini terlihat setelah pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata siswa jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan yaitu 71 menjadi 76 pada siklus II. Ini berarti terjadi peningkatan yaitu sebesar $76 - 71 = 5$ atau $5:76 \times 100\% = 6,58\%$.

Berdasarkan hasil data tes pada siklus II di ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV dalam memahami materi operasi hitung pembagian melalui model pembelajaran *talking stick* dari 20 siswa yang tuntas 18 orang atau 90% dan yang tidak tuntas hanya 2 orang atau 10 %. Walaupun sebagian besar semua siswa telah aktif dalam belajar pada siklus II namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki terutama dalam hal belajar kelompok karena dalam siklus II kesempatan siswa yang aktif masih di monopoli atau dikuasai oleh beberapa orang untuk selanjutnya dalam proses pembelajaran harus diusahakan seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk aktif dalam proses pembelajaran

Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu

dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil siswa kelas IV SD Pasar Bukit pada materi operasi hitung pembagian. Ini terbukti kebenarannya karena siswa yang memperoleh nilai 63 ke atas atau telah tuntas pada akhir siklus penelitian mencapai 86,67 %. dan 90% siswa telah tuntas dalam belajar matematika.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan umum penelitian ini adalah model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD 03 Pasar Bukit. Sedangkan kesimpulan khusus dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengadakan perubahan strategi memberikan motivasi kepada siswa yang tidak bisa menjawab dengan benar dan memberikan pujian kepada siswa yang dapat menyampaikan pendapat.

Ucapan terima kasih

Seluruh kegiatan ini dapat di selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih:

1. Bapak Drs.fazri zuzano,M.Si selaku pembimbing I

2. Bapak Ashabul khari,S.T.Kom, selaku pembimbing 2 sekaligus Penasehat Akademik

Daftar Pustaka

- Arikunto, dkk.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus Suprijono. 2009. *Coopertatif Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- BSNP. 2006. *Standar isi*. Jakarta: Permendiknas No 22 tahun 2006
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika SD*. Jakarta: BNSP
- Depdiknas.2006. *Paduan Umum Pengembangan KTSP*. Jakarta: Diktorat pendidikan dasar dan menengah
- Depdiknas.2008. *Penilaian Kelas Pada Sekolah Dasar*. Jakarta: Diktorat pendidikan dasar dan menengah.
- Depdiknas. 2008. *Rancangan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Diktorat pendidikan dasar dan menengah
- Emzir. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa,E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya

